# BAB IV
# ANALISA

## 4.1 Analisa Kondisi Lingkungan

### 4.1.1 Analisa Kawasan

Analisa kawan atau juga dapat disebut dengan analisa makro, analisa tersebut mencakup kawasan dari area tapak. Kawasan tersebut dibagi menjadi Barat, Selatan, Utara dan Timur. Analisa kawasan dapat menentukan lokasi tapak yang baik dan sesuai dengan peruntukan.




Gambar 4.1 : Analisa kawasan

Pada kawasan no. 1 merupakan kawasan perempatan jalan antara jalan Sudirman dengan jalan Jamika, terdapat beberapa peruntukan di kawasan tersebut, seperti Bank, Pasar,apartemen dan beberapa pertokoan. Kawasan tersebut lebih tepatnya kawasan perkantoran dan pertokoan.



Gambar 4.2 : Kawasan Pertokoan dan Perkantoran
Sumber : Data Survei Lapangan

Pada lokasi no. 2 merupakan kawasan pertokoan, lokasi berada di jalan Jamika dan jalan Pagarsih.



Gambar 4.3 : Kawasan Pertokoan
Sumber : Data Survei Lapangan

Pada lokasi no. 3 merupakan pintu tol Pasir Koja, Lokasi tersebut juga bersebrangan dengan jalan Soekarno hatta Bandung. Pintu tol tersebut merupakan akses pintu masuk ke kota Bandung dari bagian barat kota Bandung.



Gambar 4.4 : Tol Pasir Koja
Sumber : Data Survei Lapangan

Pada lokasi no. 4 merupakan akses jalan lingkar luar Soekarno-hatta, jalan tersebut merupakan akses jalan untuk menuju kota Bandung dari luar kota terutama bagian barat ,selatan dan timur. Jalan tersebut merupakan kawasan pertokoan dan gudang-gudang.



Gambar 4.5 : Jalan Soekarno Hatta
Sumber : Data Survei Lapangan

Pada lokasi no. 5 adalah merupakan bangun mall citylink dan hotel Haris. Bangunan tersebut merupakan mall satu-satunya yang berada di kawan barat kota Bandung. Lokasi berada di jalan Peta, tepatnya di depan lokasi tapak yang di pilih sebagai proyek tugas akhir. Kawasan jalan peta juga terdiri atas beberapa pertokoan, pemukiman warga, pergudangan dan lainnya.



Gambar 4.6 : Jalan Peta Mall Citylink
Sumber : Data Survei Lapangan

Pada lokasi no. 6 adalah merupakan rumah sakit Immanuel Bandung, Lokasi rumah sakit tersebut berada di perempatan jalan Peta dengan Jalan raya Kopo Bandung. Rumah sakit Immanuel merupakan rumah sakit terdekat dan termudah yang dapat di akses dari lokasi tapak yang dipilih sebagai Tugas akhir.



Gambar 4.7 : Kawasan rumah sakit Immanuel
Sumber : Data Survei Lapangan

Pada kawasan No.6 adalah kawasan lapangan Tegallega Bandung, lapangan tersebut merupakan monumen Bandung lautan api. Selain itu, kawasan tersebut juga sering digunakan sebagai pasar malam ataupun pasar minggu oleh para masyarakat sekitar. Kawasan tegalega berada di jalan BKR dan jalan Oto Iskandar Dinata.



Gambar 4.8 : Kawasan Tegallega Bandung
Sumber : Data Survei Lapangan

### 4.1.2 Analisa Tapak (foto dan map)




Gambar 4.9 : Analisis Tapak
Sumber : Data Survei Lapangan

### 4.1.3 Analisa Bangunan (Tapak dan Bangunan berupa foto dan map)




Gambar 4.10 : Analisis Bangunan
Sumber : Data Survei Lapangan

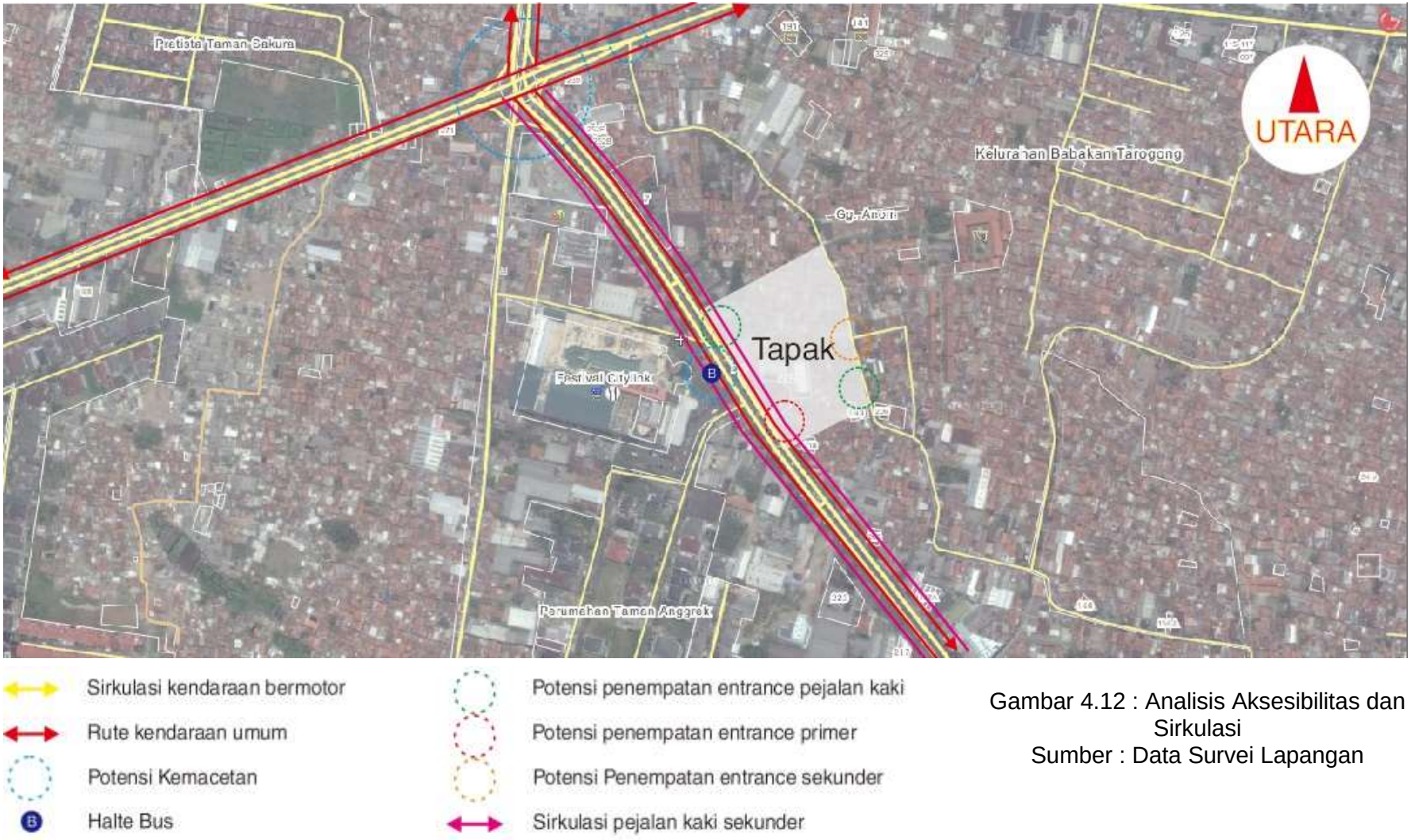
### 4.1.4 Analisa Tata Guna Bangunan




Komersial barang, jasa dan pergudangan
Komersial dan residensial
Pendidikan
Ruang terbuka
Tempat peribadatan

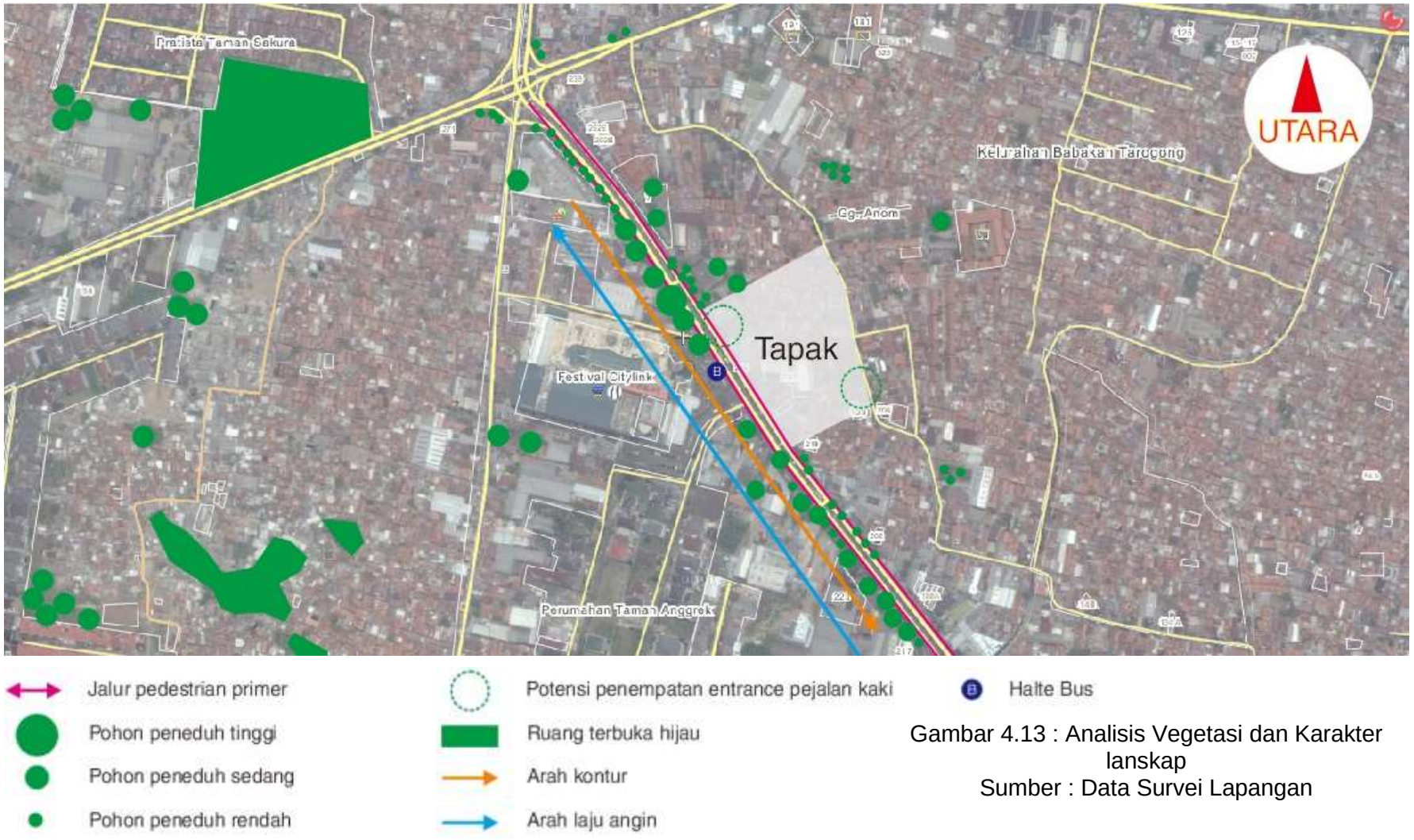
Gambar 4.11 : Analisis Tata Guna Bangunan
Sumber : Data Survei Lapangan

### 4.1.5 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi



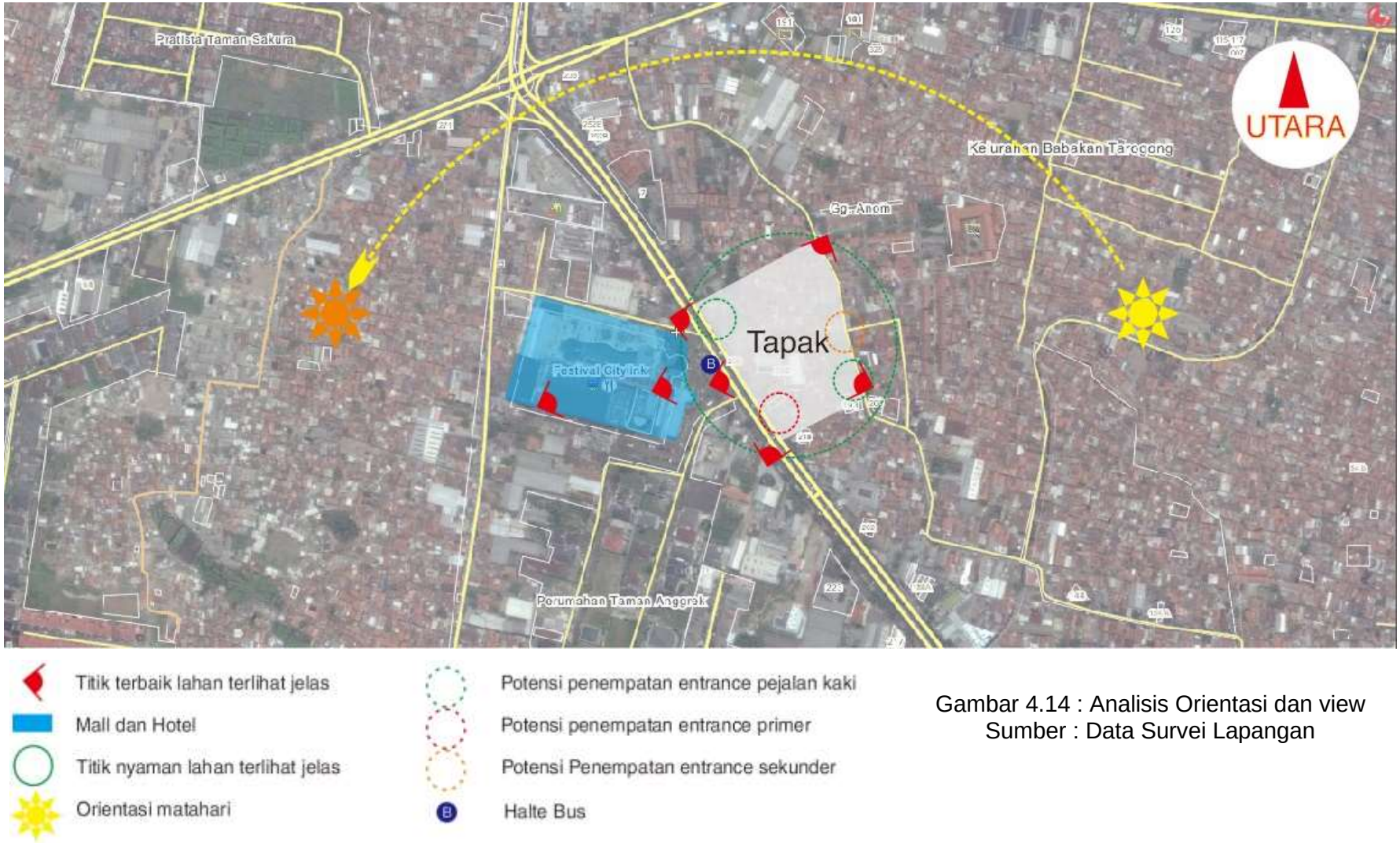

Gambar 4.12 : Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi
Sumber : Data Survei Lapangan

### 4.1.6 Analisa Vegetasi dan Karakter Lanskap




Gambar 4.13 : Analisis Vegetasi dan Karakter lanskap
Sumber : Data Survei Lapangan

### 4.1.7 Analisa Orientasi dan View




Gambar 4.14 : Analisis Orientasi dan view
Sumber : Data Survei Lapangan

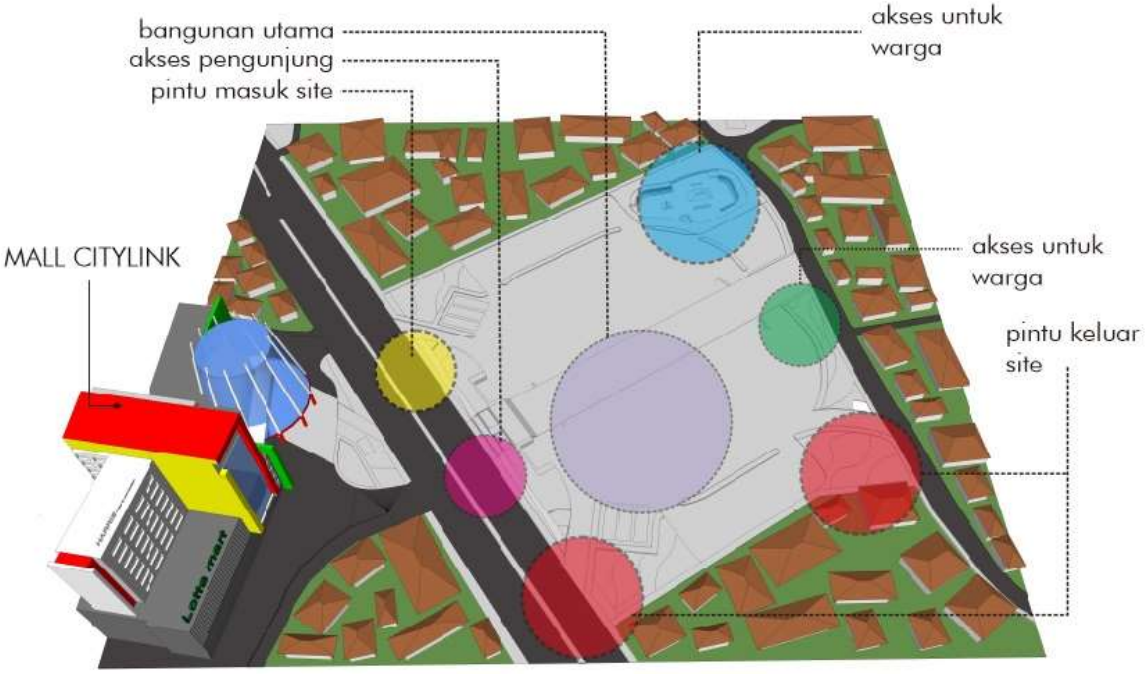
### 4.1.1 **Analisa Utilitas dan Kebisingan**




Gambar 4.15 : Analisis Utilitas dan kebisingan
Sumber : Data Survei Lapangan

## 4.2 Analisa Fungsional

Analisa fungsi yang terjadi pada kawasan mengambil dari analigo datum dan skyline yaitu menghubungkan desain dengan kawasan sekitar, sehingga menjadikan desain yang saling berhubungan. Desain juga terpengaruh oleh eksisting sekitar, terutama bangunan citylink, hotel Horison dan pemukiman warga.




Gambar 4.16 : Analisis fungsional
Sumber : Data Survei Lapangan

### 4.2.1 Persyaratan Umum Gelanggang Olahraga

Dalam sebuah ruang Olahraga *indoor* terdapat beberapa fasilitas seperti :

- Area olahraga utama : terdiri dari lapangan olahraga, area penonton (tribun), area official (petugas garis, wasit, pelatih, dan lain-lain), ruang peralatan olahraga, ruang teknik, ruang pelatih, ruang ganti, kamar mandi, toilet, janitor, dan sebagainya.
- Area olahraga *indoor* meliputi tempat latihan bulutangkis, bola voli, billyard dan tempat latihan kebugaran (fitness centre).
- Area administrasi meliputi ruang resepsionis, kantor pengelola, ruang rapat pengelola, pantry, gudang, dan ruang arsip. Area

Penerimaan Tamu meliputi : front office, loket penjualan tiket, loket pendaftaran keanggotaan atau penyewaan, entrance hall, lobby, dan toilet umum. Area Rekreasi : Cafetaria, Taman Bermain, Sport Shop dan Kolam Renang.

- Area Pendidikan : Perpustakaan buku – buku Olahraga.
- Keamanan : faktor keamanan terhadap api, keributan/kerusuhan, dan kecelakaan.
- Area Ibadah : Musholla dan ruang tempat wudhu.

### 4.2.2 Persyaratan Fasilitas-fasilitas Pada Gelanggang Olahraga

Fasilitas Gelanggang Olahraga dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

- Fasilitas Utama yaitu fasilitas – fasilitas yang menjadi keutamaan dalam lingkup bangunan Gelanggang Olahraga. Contoh: Lapangan Badminton, Hall Basket, dan sebagainya.
- Fasilitas Penunjang yaitu fasilitas yang menjadi pelengkap daripada fasilitas – fasilitas utama yang ada di bangunan Gelanggang Olahraga.

Contoh : Cafetaria, Perpustakaan Olahraga, Sport – shop, dan sebagainya.

Fasilitas – fasilitas yang ada di Gelanggang Olahraga memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi baik untuk persyaratan teknis maupun persyaratan non – teknis.

**a. Fasilitas Olahraga**

Menurut *Geraint John And Helen Heard* dalam bukunya handbook of Sports and recreational Building design, jenis olahraga dibagi ke dalam tiga (3) kelompok kegiatan yaitu :

- Kegiatan di luar ruangan (*Outdoor Activities*)

  Adalah kegiatan olahraga yang dilakukan di luar ruangan dengan memiliki luasan yang luas dan terbuka sehingga

kegiatan olahraga dapat dipengaruhi oleh cuaca yang berada pada tempat tertentu.

- Kegiatan di dalam ruangan (*Indoor Activities*)
  Adalah kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam ruangan dengan memiliki lapangan yang cukup luas tergantung jenis olahraganya, sehingga bisa dilakukan pada setiap cuaca apapun.
- Kegiatan yang dilakukan di air (*Water Based Activities*)
  Adalah kegiatan olahraga yang menggunakan air sebagai media nya.

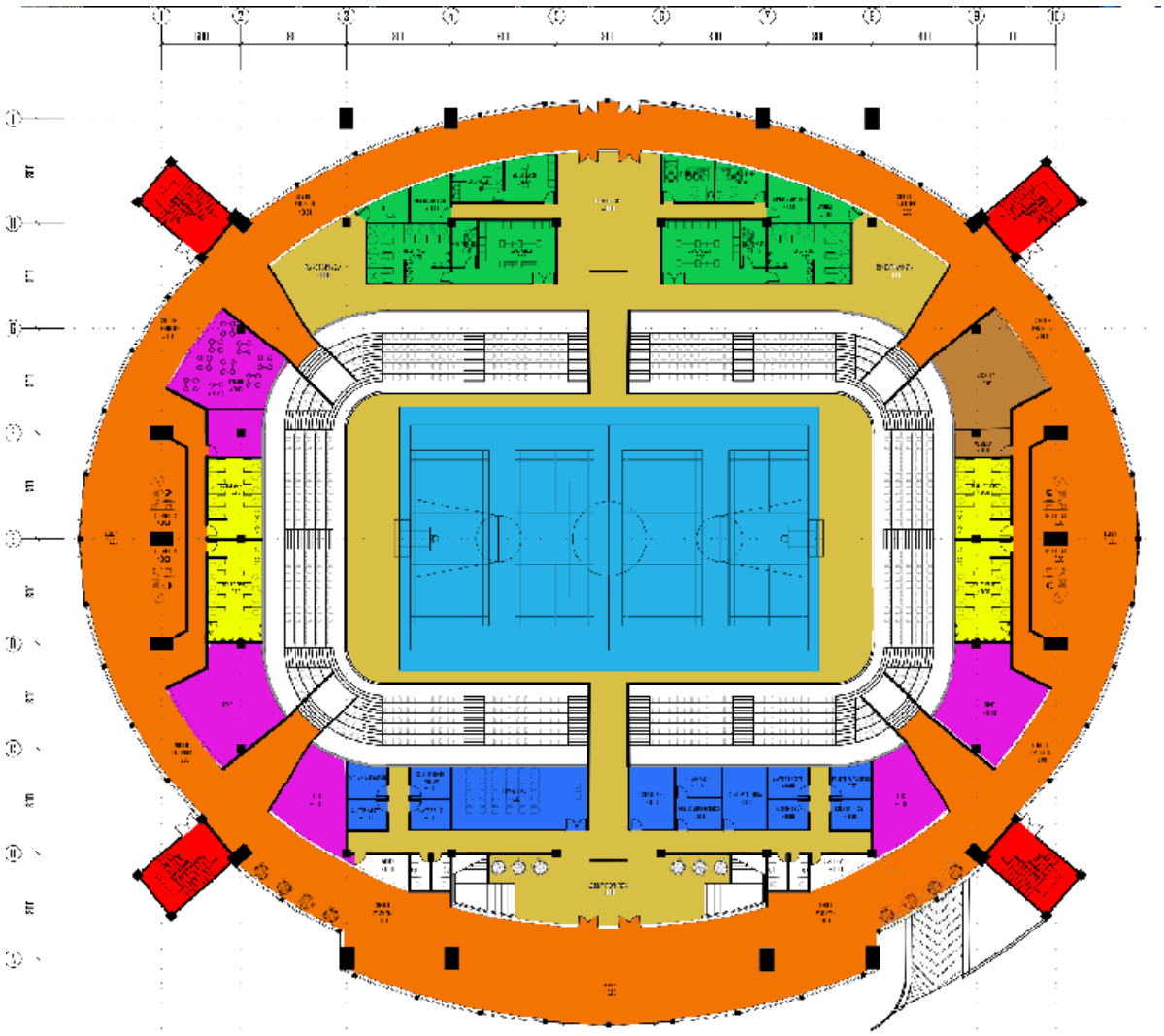
**b. Fasilitas olahraga yang dilakukan di luar bangunan (*Outdoor*)**

- Baseball
- Sepak bola
- Hoki
- Kasti
- Balap sepeda
- Bola basket
- Softball
- Atletik
- Bola takraw
- Bola voli
- Tennis lapangan
- Renang
- Dll

**c. Fasilitas olahraga yang dilakukan di dalam bangunan (*Indoor*)**

- Bulutangkis
- Bola basket
- Sepak bola
- Senam
- Gym
- Hoki
- Bola voli
- Gulat
- Bola takraw
- Judo
- Bowling
- Tennis meja
- Tennis lapangan
- Tinju
- Karate
- Renang
- dll

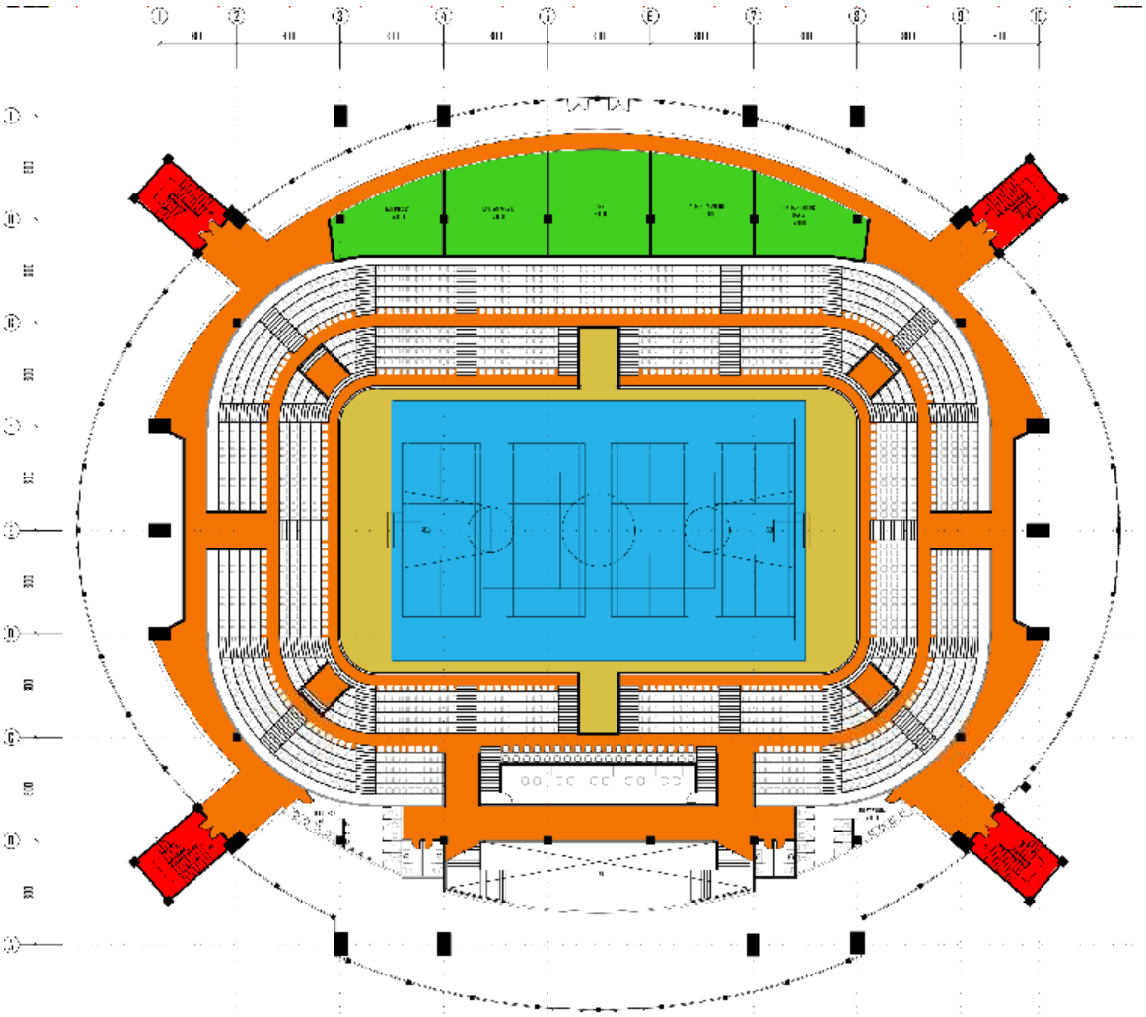
## 4.3 Program Ruang



Gambar 4.17 : Program ruang Lt. dasar
Sumber : Data Rancangan

LEGENDA

- Sirkulasi
- Lapangan
- Tangga Sekunder
- Ruang Sewa
- Kantor Pengelola/Office/Vip
- Area Pemain/Official
- Mushola
- Toilet Penonton



Gambar 4.18 : Program ruang Lt. dua
Sumber : Data Rancangan

LEGENDA

- Sirkulasi
- Lapangan
- Tangga Sekunder
- Ruang Sewa
- Kantor Pengelola/Office/Vip
- Area Pemain/Official
- Mushola
- Toilet Penonton